



Orang buta ini juga bersaksi bahwa Yesus adalah Anak Allah.

Jadi, orang buta ini bersaksi tentang salib Kristus = mengalami pengalaman salib bersama Yesus.

### **Praktek mengalami pengalaman salib adalah:**

#### **1. Yohanes 9:6**

9:6 *Setelah Ia mengatakan semuanya itu, Ia meludah ke tanah, dan mengaduk ludahnya itu dengan tanah, lalu mengoleskannya pada mata orang buta tadi*

"Ludah" adalah sesuatu yang keluar dari mulut Yesus.

Artinya kita rela mendengar firman pengajaran yang benar, firman yang menyucikan dan menunjuk lumpur-lumpur dosa kita, sampai firman yang menghina kehidupan kita.

Saat firman menunjuk keadaan kita yang kotor oleh lumpur dosa, itu adalah pernyataan kasih Tuhan.

#### **2. Yohanes 9:7**

9:7 *dan berkata kepadanya: "Pergilah, basuhlah dirimu dalam kolam Siloam." Siloam artinya: "Yang diutus." Maka pergilah orang itu, ia membasuh dirinya lalu kembali dengan matanya sudah melek.*

Taat dengar-dengaran pada Firman Pengajaran yang benar apapun resiko yang kita hadapi.

Firman pengajaran yang benar disampaikan oleh Tuhan hanya untuk dipraktekkan, bukan untuk diprotes, dipergunjingkan, ditambahi, dikurangi, dll.

Jika Tuhan menyampaikan firman pengajaran yang benar, itu adalah uluran tangan Tuhan bagi kita.

Jika kita taat dengar-dengaran, itu sama dengan kita mengulurkan tangan kepada Tuhan.

Hasilnya adalah mata melek, sehingga kita bisa melihat diri sendiri dalam kekurangan, kelemahan, dan dosa-dosa. Kita harus segera minta ampun dan jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi. Maka kita akan diutus sebagai hamba kebenaran, dipakai oleh Tuhan dalam kegerakan hujan akhir.

#### **Keluaran 3:2,10-11**

3:2 *Lalu Malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya di dalam nyala api yang keluar dari semak duri. Lalu ia melihat, dan tampaklah: semak duri itu menyala, tetapi tidak dimakan api.*

3:10 *Jadi sekarang, pergilah, Aku mengutus engkau kepada Firaun untuk membawa umat-Ku, orang Israel, keluar dari Mesir.*

3:11 *Tetapi Musa berkata kepada Allah: "Siapakah aku ini, maka aku yang akan menghadap Firaun dan membawa orang Israel keluar dari Mesir?"*

Saat Musa merasa hebat, dia justru menjadi pembunuh saat melayani 2 orang. Tetapi saat Musa merasa "Siapakah aku ini?", merasa banyak salah, justru Musa dipakai Tuhan untuk melepaskan Israel dari Mesir.

#### **3. Yohanes 9:34-38**

9:34 *Jawab mereka: "Engkau ini lahir sama sekali dalam dosa dan engkau hendak mengajar kami?" Lalu mereka mengusir dia ke luar.*

9:35 *Yesus mendengar bahwa ia telah diusir ke luar oleh mereka. Kemudian Ia bertemu dengan dia dan berkata: "Percayakah engkau kepada Anak Manusia?"*

9:36 *Jawabnya: "Siapakah Dia, Tuhan? Supaya aku percaya kepada-Nya?"*

9:37 *Kata Yesus kepadanya: "Engkau bukan saja melihat Dia; tetapi Dia yang sedang berkata-kata dengan engkau, Dialah itu!"*

9:38 *Katanya: "Aku percaya, Tuhan!" Lalu ia sujud menyembah-Nya.*

"Rela diusir", artinya mengalami percikan darah/ sengsara daging bersama Yesus bagaikan ditinggal sendiri.

Saat kita diusir karena kebenaran, kita tidak perlu takut sebab kita bersama Yesus.

Yesus sudah lebih dahulu ditinggal seorang diri di kayu salib. Saat kita mengalami percikan darah, kita justru paling dekat dengan Yesus. Kita bisa memandang wajahNya dan berkata-kata dengan Dia.

#### **Bilangan 6:25**

6:25 *TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia;*

Hasilnya, kita mengalami sinar kasih karunia/ anugerah Tuhan untuk :

o **Ibrani 4:16**

*4:16 Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.*

Kasih karunia menolong kita tepat pada waktuNya. Tugas kita hanya menunggu waktuNya, Tuhan yang akan bekerja bagi kita.

o **Pengkhotbah 3:11**

*3:11 Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.*

Kasih karunia membuat semua indah pada waktuNya.

o **Bilangan 6:26**

*6:26 TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.*

Kasih karunia mengubah kehidupan kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, dari buli-buli tanah liat menjadi buli-buli emas.

Keubahan hidup dimulai dari hati damai sejahtera, tidak ada lagi kekuatiran, tidak ada lagi ketakutan, tidak ada lagi pertengkaran, tidak ada lagi kenajisan, dll. Sampai saat Yesus datang kedua kali, kita diubah menjadi sama mulia dengan Tuhan, kita terangkat di awan-awan yang permai dan memandang Dia muka dengan muka.

Tuhan memberkati.